

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perekonomian merupakan salah satu dari beberapa faktor yang berkontribusi dalam memajukan sebuah negara. Perekonomian menjadi ujung tombak sebuah negara dalam kualitas negara dalam kanca internasional. Negara yang memiliki perekonomian yang bagus merupakan salah satu poin penting untuk menarik minat investor. Berbanding terbalik dengan negara yang memiliki perekonomian yang maju, negara-negara yang memiliki perekonomian yang kurang stabil cenderung kurang diminati oleh investor. Dalam hal investasi negara dengan perekonomian yang kurang stabil kurang memberikan kepercayaan terhadap investor terkait dengan pengembalian modal investasinya.

Investor – investor yang ingin menanamkan modalnya pada sebuah negara dapat memilih berbagai jenis instrument investasi seperti pasar modal, obligasi, emas, deposito, tabungan, reksadana, dan lain – lain. Investor yang menanamkan modalnya pada perbankan akan membantu pemerintah dalam mengerakan perkembangan ekonomi suatu negara(Adamanti et al., 2022). Perbankan merupakan inti dari segala system keuangan pada setiap negara. Perbankan melayani semua kebutuhan pembiayaan dan melancarkan mekanisme pembayaran bagi semua sektor perekonomian. Bank merupakan institusi yang membantu pengedaran uang dari pemerintah kepada masyarakat. Pada umumnya cara kerja bank ialah menerima uang masyarakat yang disimpan dalam bentuk

tabungan, deposito dan giro dan juga meminjamkan uang kepada masyarakat yang membutuhkan uang dengan bunga sebagai keuntungannya. Selain menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat, bank juga memiliki fungsi untuk menjaga kepercayaan masyarakat, membantu lalu lintas pembayaran, menjalankan fungsi intermediasi dan membantu melaksanakan kebijakan moneter.

Perbankan terdiri dari beberapa jenis, yaitu bank umum, bank perkreditan rakyat, bank syariah dan bank digital. Masing – masing jenis bank memiliki ciri khasnya sendiri. Bank umum merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank perkreditan rakyat merupakan bank yang melaksanakan kegiatan secara konvensional maupun Syariah namun kegiatan untuk bank perkreditan rakyat lebih sempit daripada bank umum karena BPR Dilarang untuk menerima simpanan berupa giro dan valuta asing dan asuransi. Bank Syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan prinsip Syariah atau prinsip hukum islam. Bank digital merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya dalam bentuk digital yang dimana bank tidak memiliki kantor dan hanya menggunakan system database beserta jaringan untuk melakukan kegiatan operasionalnya.

PT. Bank Perkreditan PT. BPR Dana Nagoya merupakan bank yang berdiri sejak tanggal 29 Juli 2005 dan sampai saat ini bertempat pada Komplek Nagoya Newtown Blok F no. 1 & 2, Batam, Kepulauan Riau sejak 28 Oktober 2009 dan PT. BPR Dana Nagoya telah memiliki dua kantor cabang yang terletak di bengkong

dan didirikan pada bulan September 2010 dan di daerah Odessa yang didirikan pada bulan Desember 2014.

PT. Bank Perkreditan Dana Nagoya menawarkan berbagai produk seperti tabungan dan juga deposito untuk menghimpun dana masyarakat. Produk tabungan di dana Nagoya meliputi tabungan dana sukses, tabunganKu, tabungan dana X-tra, tabungan dana berhadiah, tabungan simple flexi, dan tabungan berjangka. Deposito pada PT. Bank Perkreditan Dana Nagoya terdiri dari 4 jangka waktu, yaitu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan. Selain dari produk tabungan dan deposito, PT. Bank Perkreditan Dana Nagoya juga memiliki produk menyalurkan dana terhadap masyarakat seperti produk kredit konsumsi, kredit kepemilikan rumah, Kredit kepemilikan mobil/motor, kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit tanpa agunan.

Pendapatan operasional bank terdiri dari Pendapatan bunga yang terdiri dari pendapatan bunga kontaktual, provisi kredit, dan biaya transaksi, dan pendapatan lainnya. Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang didapatkan oleh perbankan melalui penyaluran penanaman dana pada bentuk aset produktif lain seperti penempatan tabungan atau deposito pada bank lain dan kredit kepada pihak ketiga yang merupakan bank dan pihak ketiga bukan bank. Pendapatan lainnya merupakan pendapatan yang dihasilkan oleh perbankan yang bukan pendapatan bunga. Contohnya seperti pendapatan komisi. Pemulihan penyisihan penghapusan aset produktif, penerimaan aset yang dihapus buku, pendapatan administrasi, pendapatan denda dan lain-lain.

Beban operasional bank dapat dirincikan atas beban bunga yang terdiri dari beban bunga kontraktual dan biaya transaksi, beban kerugian restukruisasi kredit, beban PPAP, beban promosi dan iklan, beban LITBANG, beban adm dan umum, dan beban lainnya. Beban bunga merupakan beban yang dihasilkan oleh bank atas penghimpunan dana dari masyarakat atau menerima pinjaman dari pihak ketiga bank. Beban pemasaran terbentuk atas promosi – promosi yang dilakukan oleh bank untuk menarik minat masyarakat. Beban pemasaran terdiri dari biaya edukasi, biaya iklan untuk promosi, biaya pemberian hadiah kepada nasabah. Beban penelitian dan pengembangan merupakan beban yang terbentuk atas penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR. Beban administrasi dan umum merupakan beban yang dikeluarkan untuk melaksanakan kegiatan usaha yang terdiri dari beban gaji dan upah.

Dengan melihat bahwa penerapan akuntansi tentang pengakuan dan pengukuran pendapatan sangat penting untuk keberlangsungan berdirinya perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional, maka seharusnya proses pelaporan dalam mengukur dan mengakui pendapatan harus dengan pernyataan standar akuntansi keuangan. Tujuan utama pengakuan pendapatan dan beban adalah untuk menentukan kapan pendapatan diakui sebagai pendapatan dan beban diakui sebagai beban. Metode yang digunakan adalah *cash basis* dan *accrual basis*. Kas basis mencatat seluruh transaksi sesuai nominal kas yang diterima atau dikeluarkan saat kegiatan transaksi benar-benar terjadi (Sumarlin & Fitriani, 2020). Jika *accrual basis* digunakan maka Transaksi dicocokkan dengan pendapatan dan biaya diperiode waktu tertentu ketika transaksi selesai, kemudian dibandingkan

dengan pembayaran yang telah dilakukan atau diterima(Wibowo et al., 2022). Pengakuan pendapatan dan beban termasuk perhitungan laba yang tepat dan sangat penting untuk menentukan dasar penentuan pengakuan pendapatan dan beban.

Pengakuan pendapatan dan beban adalah untuk mendapatkan perhitungan laba yang wajar maka sangat penting diperhatikan mengenai penentuan dasar untuk menentukan pengakuan pendapatan dan beban. PT. Bank Perkreditan Rakyat Dana Nagoya merupakan perusahaan tertutup yang dimana laporan keuangannya tidak dapat diakses secara publik dan sahamnya tidak diperjual belikan oleh masyarakat secara umum dan laporan keuangan perusahaan tertutup itu tidak terbuka untuk publik sehingga publik tidak terlalu mengetahui cara pengelolaan perusahaan tersebut.

Dengan demikian untuk mengetahui pengakuan pendapatan dan beban pada PT. Bank perkreditan Dana Nagoya maka peneliti akan melaksanakan penelitian yang menggunakan judul skripsi “**ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN PADA PT.BPR DANA NAGOYA**”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah penelitian ini yaitu Apakah Pengakuan pendapatan dan beban PT. Bank Perkreditan Rakyat Dana Nagoya sesuai dengan PA BPR?

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan laba rugi pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Dana Nagoya dalam periode 5 tahun (2017– 2021)

2. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah PT. Bank Perkreditan Dana Nagoya

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan Masalah yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara pengakuan pendapatan yang terdapat pada PT. Bank Perkreditan Dana Nagoya?
2. Bagaimana cara pengakuan beban yang terdapat pada PT. Bank Perkreditan Dana Nagoya?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan Masalah yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui cara pengakuan pendapatan yang terdapat pada PT. Bank Perkreditan Dana Nagoya
2. Untuk mengetahui cara pengakuan beban yang terdapat pada PT. Bank Perkreditan Dana Nagoya

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi para pembaca, manfaatnya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengakuan pendapatan dan beban pada bank perkreditan rakyat.

2. Manfaat Praktis

- A) Bagi peneliti, membantu meningkatkan pandangan dan memperdalam pengetahuan tentang “Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Dana Nagoya”.
- B) Bagi masyarakat, diharapkan dapat menambah wawasan dalam pengakuan pendapatan dan beban pada Bank Perkreditan Rakyat